



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil refleksi dan pembahasan dalam penelitian tindakan kelas di atas bahwa penerapan model pembelajaran *Picture and Student Active* dapat meningkatkan pemahaman siswa terutama pada pembelajaran PPKn, materi Bela Negara tentang ancaman terhadap Negara Indonesia sampai pada partisipasi dalam usaha pembelaan Negara di lingkungan tempat tinggal pada siswa kelas X hotel 1 SMK N 2 Gorontalo. Dari hasil penelitian yang penulis lakukan di lapangan, penulis mendapatkan bahwa sistem pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Picture and Student Active* dapat disimpulkan.

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dilakukan dalam 1 siklus 3 kali pertemuan dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and Student Active* agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Hotel 1 SMK N 2 Gorontalo. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan pemahaman siswa mulai dari siklus 1 pertemuan pertama hingga siklus 1 pertemuan ketiga. Kegiatan guru dan siswa telah mencerminkan penilaian yang baik terhadap pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *Picture and Student Active*.

Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and Student Active* dalam kegiatan pembelajaran pertemuan pertama memang menunjukkan hasil yang belum maksimal, sehingga peneliti dan guru mitra merefleksi kembali kegiatan mengajar sehingga dapat diketahui kekurangan dan apa yang harus dilakukan selanjutnya agar kegiatan guru mengajar dapat membuat siswa paham terhadap materi yang diajar. Akhirnya setelah dilakukan perbaikan pada pertemuan kedua maka kegiatan guru mengalami peningkatan yang baik pada pertemuan ketiga.

Antusias siswa kelas X Hotel 1 SMK N 2 Gorontalo terhadap penerapan model pembelajaran *Picture and Student Active* sangat baik dimana siswa



merasa senang terhadap komponen pembelajaran yang mengandalkan gambar-gambar yang mengaitkan materi dengan kehidupan nyata mereka, minat siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaranpun sangat besar, walaupun sebagian besar siswa menyenangi pembelajaran dengan model pembelajaran ini, tapi masih ada juga beberapa siswa yang acuh tak acuh bahkan tidak senang untuk berlama-lama di dalam kelas sehingga beberapa siswa tersebut lebih sering izin keluar dengan alasan yang beragam. Hal itu bukanlah sesuatu yang dapat menurunkan minat siswa yang lain, dan tugas guru adalah mencari tau apa yang membuat siswa tersebut lebih senang di luar kelas dari pada di dalam kelas, karena kalau dibiarkan maka hanya merekalah yang nilainya tidak sesuai ketentuan yang ditetapkan.

## **5.2 SARAN**

Sehubungan dengan kesimpulan di atas, dikemukakan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan 2 Gorontalo, khususnya dalam pembelajaran PPKn, maka penulis menyarankan:

1. Kepada guru yang memegang pelajaran PPKn hendaknya dalam pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
2. Kepada guru, hendaknya lebih memperdalam konsep pembelajaran PPKn, sehingga dalam menyusun materi dan tujuan pembelajaran, memilih metode dan penggunaan fasilitas pembelajaran sehingga dapat lebih terarah kepada pencapaian tujuan.
3. Sekolah supaya dapat menyediakan alat yang mendukung proses pembelajaran seperti LCD alat peraga lainnya yang berhubungan dengan pelajaran PPKn. Dengan demikian pembelajaran dapat diberdayakan dengan maksimal, serta apresiasi dapat ditampilkan lebih maksimal sehingga pemahaman siswa membuahkan keberhasilan belajar yang dirasakan oleh semua pihak.



4. Dari hasil penelitian ini diharapkan kepada guru atau pun pihak lain yang mencari solusi untuk membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran terutama pembelajaran PPKn, dapat menerapkan model pembelajaran *Picture and Student Active* untuk materi yang mempunyai ruang lingkup yang luas seperti materi PPKn dan lain sebagainya, dan diharapkan juga guru janganlah menekan siswa apabila ada siswa yang pertanyaanya tidak sesuai, seharusnya tugas guru adalah membimbing dan mengarahkan dan jangan mematikan karakter siswa yang akhirnya berdampak pada kondisi mental mereka sehingga mereka akan takut untuk mengeluarkan pendapatnya.